

Digitalisasi Akuntansi: Software Berbasis Akuntansi *Accurate Online*

Yusri Azisah Shabila¹, Inayah Syakilah², Nurafni Ansar³,
Rifal Alfaridzy Majid⁴, Linda Arisanty Razak⁵, Henni Mande⁶
^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
⁶Universitas Muhammadiyah Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia
¹yazisahsabila@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, minat dan kemampuan menggunakan komputer terhadap sikap pengguna. Penelitian ini melakukan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari responden karyawan perusahaan. Sampel yang digunakan di penelitian ini adalah 30 responden pada karyawan perusahaan yang menggunakan accurate online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial latar belakang pendidikan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna. Minat berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna. Sedangkan kemampuan menggunakan komputer tidak berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pengguna.

ABSTRACT

This study aims to understand the effect of educational background, interest and ability on the user's attitude. This study conducted a quantitative approach with which the data sources used were primary data obtained from corporate employee respondents. The sample used in this study was 30 respondents to company employees using online accurates. The results of this study show that partial educational background does not have a significant positive effect on user attitudes. Interest has a significant positive effect on the user's attitude. Meanwhile, the ability to use a computer does not have a significant positive effect on the user's attitude.

Volume 8
Nomor 2
Halaman 110-119
Makassar, Desember 2023
p-ISSN 2528-3073
e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk
6 Juni 2023
Tanggal Revisi
22 November 2023
Tanggal diterima
3 Desember 2023

Kata kunci:
Akuntansi digital,
Technology Acceptance
Model, Theory Planned
Behavior, Theory of
Reason Action, Accurate
Online

Keywords:
Digital Accounting,
Technology Acceptance
Model, Theory Planned
Behavior, Theory of Reason
Action, Accurate Online



Mengutip artikel ini sebagai: Shabila, Y. A., Syakilah, I., Ansar, N., Majid, R.A., Razak, L. A., Mande, H. 2023. Digitalisasi Akuntansi: Software Berbasis Akuntansi Accurate Online. Tangible Jurnal, 8, No. 2, Desember 2023, Hal. 154-165. <https://doi.org/10.53654/tangible.v8i2.347>.

PENDAHULUAN

Menyajikan laporan keuangan tepat waktu, akurat, dan dapat diandalkan sangatlah penting bagi semua pihak yang terkait dalam menjalankan bisnis. Agar akuntan dapat menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat, diperlukan teknologi yang dapat mempermudah pekerjaan dalam penyusunan laporan keuangan.

Kebutuhan informasi yang semakin berkembang mengakibatkan kebutuhan akan sistem informasi juga semakin meningkat guna menciptakan kinerja yang berkualitas (Teri dkk, 2022). Kemajuan teknologi juga memudahkan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang sangat penting untuk memberikan informasi tentang kondisi

perusahaan. Laporan keuangan yang disusun meliputi laporan neraca, laba rugi, perubahan ekuitas pemilik, dan laporan arus kas, dan harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk memberikan informasi yang akurat tentang kondisi perusahaan kepada pemilik perusahaan. Penggunaan teknologi dalam dunia bisnis sudah tidak asing lagi, terutama pada era revolusi industri 4.0 atau digitalisasi. Menurut (Putri et al., 2021) penggunaan teknologi menjadi sangat penting dan dibutuhkan di era saat ini karena semakin rumitnya transaksi bisnis dan banyaknya transaksi yang perlu dicatat dalam proses akuntansi. Oleh karena itu, perkembangan sistem informasi berbasis komputer menjadi suatu kebutuhan dan kemudahan bagi perusahaan.

Jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran dan jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau Pendidikan. Pada dasarnya manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, baik pendidikan formal, informal maupun pendidikan non-formal, karena dengan pendidikan potensi dirinya dapat berkembang melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan dilakukan oleh masyarakat.

Teknologi informasi yang berkembang sangat pesat, telah mendorong aktivitas akuntansi menyediakan banyak pilihan perangkat lunak akuntansi yang membantu pekerjaannya menjadi lebih cepat, bahkan real-time, dengan fasilitas internet yang memudahkan untuk mengolah informasi akuntansi yang sangat cepat. Berbagai perangkat lunak akuntansi dalam skala partial saat ini diantaranya *Accurate, MYOB, Ms. Excel, Dac Easy Accounting (DEA), Zahir Accounting, Seventsoft, Peachtree, dan lain-lain*. Penggunaan *software* ini dapat mempercepat serta memberikan olah data yang lebih akurat daripada secara manual dan seluruh kejadian dapat ditelusuri dengan lebih mudah (Hermanto & Patmawati, 2017).

Meskipun terdapat berbagai kemudahan atau keuntungan yang didapatkan dari teknologi informasi, hal tersebut tidak berarti bahwa teknologi tersebut mudah untuk diimplementasikan. Kenyataannya, banyak hambatan yang terjadi dalam penerapan teknologi informasi, yang disebabkan oleh aspek perilaku pengguna. Oleh karena itu, faktor pengguna teknologi sangat berperan dalam keberhasilan implementasi teknologi informasi. Kesiapan pengguna untuk menerima teknologi mempengaruhi keberhasilan implementasi, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemudahan dan kegunaan dalam penggunaan teknologi. (Mahardhika, 2019) *mengeluarkan Technology Acceptance Model (TAM)* yang menjelaskan bagaimana teknologi diterima oleh penggunanya melalui pendekatan psikologi. TAM mengadopsi model *Theory of Reasoned Action (TRA)*, yaitu teori tindakan yang didasarkan pada pemikiran bahwa

reaksi dan persepsi pengguna terhadap sistem baru menentukan sikap dan perilakunya. Penelitian dilakukan untuk memprediksi penerimaan *software* akuntansi *Accurate Online* yang terkait dengan kemampuan komputer, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan sikap pengguna.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh (Putri et al., 2021) kemampuan individu untuk mengoperasikan komputer terhadap suatu aplikasi dianggap sebagai kemampuan menggunakan komputer. Hasil dari riset (Putri et al., 2021) menyatakan bahwa kemampuan menggunakan komputer berpengaruh terhadap persepsi pengguna dan juga mempengaruhi persepsi kemudahan. Namun, riset yang dilakukan oleh (Hermanto & Patmawati, 2017) mendapati hasil yang berbeda, yaitu bahwa kemampuan menggunakan komputer tidak berpengaruh terhadap persepsi pengguna.

Seseorang yang memiliki pendidikan yang berkaitan dengan akuntansi tentu memiliki pengetahuan akuntansi. Setiap wadah pendidikan yang mengajarkan tentang akuntansi tentu memberikan pengetahuan akuntansi yang diantaranya adalah penggunaan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi latar belakang pendidikan dan semakin baik pengetahuan tentang akuntansi maka semakin baik penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan dan studi literatur yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengadakan penelitian mengenai pemanfaatan teknologi oleh akuntan pada era digital dengan menggunakan pendekatan Model Penerimaan Teknologi (TAM). Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada faktor-faktor lain yang memengaruhi penggunaan dan sikap pengguna dalam mengoperasikan aplikasi *software* akuntansi, seperti minat atau latar belakang pendidikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Reasoned Action (TRA)

Mahardhika (2019) menjelaskan *Theory of Reasoned Action (TRA)*, digunakan untuk mendeskripsikan tindakan dari perilaku individu. Niat seorang individu dipengaruhi dua keadaan, pertama sikap seseorang terhadap reaksi dari perilaku dan kedua norma subjektif yaitu opini lingkungan sosial suatu individu. *Theory of Reasoned Action (TRA)* merupakan teori perilaku manusia yang mempunyai pengaruh besar serta sangat mendasar.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM), diperkenalkan oleh Davis (1986), adalah adaptasi dari TRA yang dirancang khusus untuk memodelkan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. Tujuan dari TAM adalah untuk memberikan penjelasan tentang factor-faktor penentu penerimaan komputer yang bersifat umum, yang mampu menjelaskan perilaku pengguna di berbagai teknologi komputasi pengguna akhir dan populasi pengguna, sementara pada saat yang sama keduanya sangat hemat dan secara teori dapat dibenarkan.

Theory Planned Behaviour (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Dalam TRA dijelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu *attitude toward the behavior* dan *subjective norms* (Fishbein dan Ajzen, 1975), sedangkan dalam TPB ditambahkan satu faktor lagi yaitu *perceived behavioral control* (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* (Ajzen dalam Jogiyanto, 2007). Jogiyanto (2007) Mengembangkan teori ini dengan menambahkan konstruk yang belum ada di TRA. Konstruk ini di sebut dengan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Konstruk ini ditambahkan di TPB untuk mengontrol perilaku individual yang dibatasi oleh kekurangan-kekurangannya dan keterbatasan-keterbatasan dari kekurangan sumber-sumber daya yang digunakan untuk melekukan perilakunya (Hsu and Chiu 2002).

Akuntan dan Teknologi

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi sinyal era automasi/digitalisasi. Artinya, peran teknologi mulai menggeser kendali pekerjaan yang biasa dilakukan manusia. Potensi teknologi menggantikan peran profesi akuntan hanya menunggu waktu. Peran akuntan akan bersifat strategis dan konsultatif. Maka dari itu akuntan perlu memiliki sertifikasi misalnya fasih berteknologi, supaya mampu bertahan dalam bersaing. Seorang akuntan juga harus memiliki strategi, diantaranya penguasaan *soft skill* baik *interpersonal skills* maupun *intra-personal skills*, *Business understanding skills* dan *technical skills* agar mampu menjawab tantangan di era digital ini. Seorang akuntan harus *aware* terhadap perkembangan revolusi industri 4.0 dengan melihat kesempatan yang ada.

Tantangan Profesi Akuntan

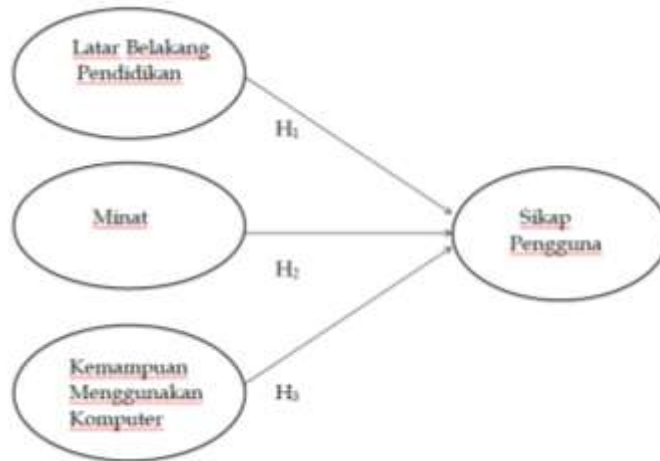
Dalam masa 5 tahun kedepan dimana teknologi 5G dalam perangkat telekomunikasi sudah diadopsi secara penuh, akses internet dalam kecepatan Gigabit per detik dan perangkat keras juga manusia sudah terhubung satu sama lain baik secara IoT atau IoP, akan mengubah peran akuntan yang digantikan oleh teknologi AI (*Artificial Intelligence*) dan robotik dalam melakukan pekerjaan dasar akuntan yaitu mencatat transaksi, mengolah transaksi, memilah transaksi, melakukan otomatisasi pembuatan laporan keuangan sekaligus menganalisa laporan keuangan tersebut secara mandiri tanpa campur tangan manusia.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Theory Planned Behavior (TPB)*, dan *Theory of Reason Action (TRA)*, maka dapat dibangun hubungan antara latar belakang pendidikan, minat, dan kemampuan menggunakan komputer terhadap sikap pengguna *software accurate online*. Hubungan tersebut tergambar dalam

kerangka
ini.

pikir di bawah



Gambar 1. Kerangka pikir

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Sikap Pengguna

Latar belakang pendidikan mendeskripsikan sikap kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer untuk mengerjakan suatu pekerjaan seperti aplikasi komputer *Accurate Online*. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, baik pendidikan formal maupun non formal sesuai bidang pekerjaan maka semakin tinggi pula pengalaman intelektual yang dimiliki.

H1: Latar belakang pendidikan memiliki pengaruh terhadap sikap pengguna

Pengaruh Minat Menggunakan Accurate Online Terhadap Sikap Pengguna

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *Computer Attitude* terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa *Computer Attitude* berpengaruh terhadap Minat Menggunakan *Software* Akuntansi namun pengaruh yang diberikan tidak signifikan. Dengan begitu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Computer Attitude* terhadap Minat Menggunakan *Software* Akuntansi (Akbar & Hidajat, 2020).

H2: Minat menggunakan *accurate online* memiliki pengaruh terhadap positif sikap pengguna.

Pengaruh Kemampuan Menggunakan Komputer Terhadap Sikap Pengguna

Kemampuan menggunakan computer mendeskripsikan kemampuan seseorang dalam menggunakan computer untuk mengerjakan suatu pekerjaan seperti aplikasi computer *Accurate Online*. Kemampuan menggunakan *Accurate Online* dapat memberikan hasil yang baik. Ketika seseorang mampu mengoperasikan komputer, maka timbul rasa percaya diri bahwa tidak mengalami kendala saat menggunakan

aplikasi yang baru. Pada Penelitian (Widianto, 2015) menyatakan apabila semakin ahli kemampuan dari mahasiswa mengoperasikan komputer maka semakin berguna aplikasi Zahir Accounting dalam menyelesaikan tugas Penelitian (Putri et al., 2021) ketika mahasiswa memiliki kemampuan menggunakan Zahir Accounting secara mandiri dan dapat menyelesaikan tugasnya secara efektif, maka mahasiswa merasa percaya diri dengan mengoperasikan Zahir Accounting berguna untuk menyelesaikan tugas serta membantu mahasiswa menyelesaikan tugas dengan cepat, menumbuhkan produktivitas, kinerja, dan efektivitasnya.

Menurut (Hermanto & Patmawati, 2017; Mahardhika, 2019), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa jika mahasiswa mempunyai kemampuan menggunakan komputer yang baik maka akan mudah menyesuaikan teknologi baru serta tidak mengalami kendala yang berarti ketika mengoperasikan aplikasi tersebut maka mahasiswa akan menganggap software akuntansi mudah. Pada penelitian (Mahardhika, 2019) memberikan hasil bahwa dengan adanya kemampuan individu dalam menggunakan komputer sehingga mereka akan tidak mengalami kesulitan pada saat mencari sumber informasi yang dibutuhkan.

H3: Kemampuan menggunakan komputer memiliki pengaruh positif terhadap sikap pengguna.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif yang dilakukan dengan data primer yaitu kuesioner. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan *WhatsApp Messenger* dalam bentuk *google form*. Konstruk yang digunakan pada penelitian ini adalah latar belakang pendidikan, minat pengguna, kemampuan menggunakan komputer penggunaan, dan sikap pengguna. Setiap konstruk diukur menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 yang memiliki arti sebagai berikut (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang sudah memakai *accurate online* yang berada di kota Makassar dan waktu penelitian berlangsung dari bulan April 2023 sampai Mei 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian seluruh dengan karyawan perusahaan yang telah menggunakan *Accurate Online* di perusahaannya pada tahun 2023 sebanyak 30 orang, dengan pemilihan sampel metode random sampling dalam teknik penarikan sampelnya dengan memilih sampel dengan acak dari total populasi dengan tujuan agar semua karyawan memiliki peluang yang rata terpilih menjadi sampel didapat 27 responden.

Variabel Penelitian dan Indikator

Latar Belakang pendidikan dengan variabel (X1) skala Likert, Indikator:

1. Kemampuan menggunakan
2. Kemudahan dalam pekerjaan
3. Memahami fitur
4. Latar belakang pendidikan yang berbeda

Minat dengan variabel (X2) skala Likert, Indikator:

1. Tertarik menggunakan
2. Niat untuk menggunakan *software* dimasa depan
3. Prediksi melanjutkan untuk menggunakan *software* dimasa depan

Kemampuan menggunakan computer variabel (X3) skala Likert, indikator:

1. Keyakinan menggunakan *software* tanpa ada yang memberi tahu apa yang harus dilakukan
2. Keyakinan dapat menggunakan *software* tanpa bantuan orang lain untuk memulainya
3. Keyakinan diri dapat menyelesaikan tugas dengan *software* akuntansi dalam waktu singkat

Sikap pengguna variabel (Y) skala Likert, indikator:

1. Kenyamanan dalam mengoperasikan aplikasi
2. Keamanan akun aplikasi
3. Tidak menolak aplikasi
4. Efisiensi waktu dalam penggunaan
5. Pengguna merasa senang
6. Pengguna tidak jenuh

HASIL PENELITIAN

Pendistribusian Kuesioner

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di karyawan perusahaan yang menggunakan *Accurate Online* pada tahun 2023 sebanyak 30 orang. Dari jumlah yang disebarakan, sebanyak 30 *Google Form* kusioner yang diisi. Dengan demikian jumlah kusioner yang dapat diolah sebanyak 30 kusioner.

Tabel 1. Pendistribusian Kusioner

Keterangan	Jumlah	Presentasi %
Kusioner yang disebar	30	100%
Kusioner yang kembali	30	100%
Kusioner yang tidak kembali	0	0%
Kusioner yang dapat diolah	30	100%

Statistik Deskriptif

Pada tabel 2 di bawah dapat dilihat bahwa variabel latar belakang pendidikan memiliki nilai minimum sebesar 4.00 dan nilai maximum sebesar 20.00 dengan nilai

rata-ratanya sebesar 14.83 dan standar deviationnya (tingkat sebesar datanya) sebesar 3.85. Variabel minat memiliki nilai minimum sebesar 3.00 dan nilai maximum sebesar 15.00 dengan nilai rata-rata sebesar 11.200. Variabel kemampuan menggunakan komputer memiliki nilai minimum sebesar 3.00 dan nilai maximum sebesar 15.00 dengan nilai rata-rata 10.97. Sedangkan variabel sikap pengguna memiliki nilai maximum sebesar 6.00 dan nilai maximum sebesar 30.00 dan nilai rata-rata sebesar 21.87.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
X1 Latar Belakang Pendidikan	30	4.00	20.00	14.833 3	3.85141
X2 Minat	30	3.00	15.00	11.200 0	3.03315
X3 Kemampuan Menggunakan Komputer	30	3.00	15.00	10.966 7	2.88257
Y Sikap_Pengguna	30	6.00	30.00	21.866 7	5.40583
Valid N (listwise)	30				

Pada table 3 presentase klarifikasi responden pada jenis kelamin laki-laki sebesar 50%, presentasi klarifikasi responden pada jenis kelamin perempuan sebesar 50%. Dari data diatas menunjukkan bahwa presentasi keseluruhan klarifikasi reponden sebesar 100%.

Tabel 3. Klasifikasi berdasarkan jenis kelamin dan Pendidikan Terakhir

		Freq.	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jenis Kelamin	Laki-Laki	15	50.0	50.0	50.0
	Perempuan	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	
Pendidikan Terakhir	Magister	2	6.7	6.7	6.7
	Strata 1	16	53.3	53.3	46.7
	SMA	12	40.0	40.0	100.0
	Total 30	30	100.0	100.0	

Pada tabel 3 juga ditunjukkan klasifikasi berdasarkan pendidikan terakhir dimana responden magister yang mengisi pada *Google Form* yang disebarakan sebanyak 2 responden, Stara 1 (Sarjana) yang mengisi pada *Google Form* yang disebarakan sebanyak 16 responden, dan SMA yang mengisi pada *Google Form* yang disebarakan sebanyak 12 responden,. Adapun total keseluruhan responden yang mengisi pada *Google Form* sebanyak 30 responden.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam uji validitas jika korelasinya ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n = 30$ pada signifikan 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,349. Bila probabilitas hasil korelasinya lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan valid.

Penelitian validasi untuk seluruh variable dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang sampel dapat dinyatakan signifikan dibutuhkan nilai $r_{hitung} > 0,349$ untuk dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan (X.1)	X1.1	0,906	0,349	Valid
	X1.2	0,956	0,349	Valid
	X1.3	0,894	0,349	Valid
	X1.4	0,898	0,349	Valid
Minat (X.2)	X2.1	0,891	0,349	Valid
	X2.2	0,912	0,349	Valid
	X2.3	0,929	0,349	Valid
Kemampuan Menggunakan Komputer (X.3)	X3.1	0,940	0,349	Valid
	X3.2	0,971	0,349	Valid
	X3.3	0,940	0,349	Valid
Sikap Pengguna (Y)	Y1	0,851	0,349	Valid
	Y2	0,937	0,349	Valid
	Y3	0,963	0,349	Valid
	Y4	0,963	0,349	Valid
	Y5	0,952	0,349	Valid
	Y6	0,851	0,349	Valid

Variable dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Berikut ini Cronbach's Alpha hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa penelitian ini telah memenuhi dasar unsur reliabilitas yang terpercaya. Sedangkan untuk uji reliabilitas dilihat dari nilai *Cronbach Alpha*, hasil pengujian menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* untuk keseluruhan variabel adalah sebesar $0,922 > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel atau terpercaya.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

<i>Cronbach Alpha</i>	N of Items
.922	4

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda didahului oleh uji determinan (R^2) yang bertujuan untuk memperlihatkan seberapa besar variable independent (eksogen) mempengaruhi variable dependen (endogen).

Tabel 6. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.759	.731	2.80165

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 73,1% terhadap variabel dependen. Hal ini berarti bahwa sebesar 26,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Tabel 7. Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	643.386	3	214.462	27.323	.001 ^b
	Residual	204.080	26	7.849		
	Total	847.467	29			

Selanjutnya pada pengujian secara simultan (uji F), di peroleh probabilitas (sig) < 0,05 yaitu 0,001 < 0,05. Oleh karena itu H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan simultan (bersama-sama) antara (X1) latar belakang pendidikan, (X2) minat, (X3) kemampuan menggunakan komputer terhadap sikap pengguna (Y).

Tabel 8. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standadized Coefficients	t	Sig
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	3.711	2.149		1.727	.096
X1 Latar Belakang Pendidikan	.328	.262	.233	1.252	.222
X2 Minat	1.229	.380	.689	3.237	.003
X3 Kemampuan Menggunakan Komputer	-.043	.412	-.023	-.103	.919

Berdasarkan tabel 8 di atas, diperoleh hasil:

1. Pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,222 > 0,05 dan nilai t hitung 1.727 < t tabel 2.055, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak sebab latar belakang Pendidikan (X1) tidak berpengaruh terhadap Sikap Pengguna (Y).
2. Pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0.003 < 0.05 dan nilai t hitung 1.125 < t tabel 2.055, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima sebab Minat (X2) berpengaruh terhadap Sikap Pengguna (Y).
3. Pengaruh X3 terhadap Y sebesar 0.919 > 0.05 dan nilai t hitung -0.103 < t tabel 2.055, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak sebab Kemampuan Menggunakan Komputer (X3) tidak berpengaruh terhadap Sikap Pengguna (Y).

Pembahasan

Latar Belakang Pendidikan Tidak Berpengaruh terhadap Sikap Pengguna

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap sikap pengguna. Hal ini menyatakan bahwa apapun latar belakang pendidikan seseorang ketika seseorang tersebut paham terhadap pengguna accurate online, seseorang mampu menunjukkan kepercayaan diri mereka menggunakan accurate online tertentu yang meningkatkan kinerjanya. Dalam penelitian (Wulan D, 2020) bahwa ketika seseorang memiliki latar belakang pendidikan yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya maka ia akan menyelesaikan pekerjaan atau tugasnya dengan baik.

Minat Penggunaan Accurate Online Berpengaruh terhadap Sikap Pengguna

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa minat memiliki pengaruh terhadap sikap pengguna. Hal ini menyatakan bahwa ketika seseorang memiliki minat terhadap suatu pekerjaan seseorang tersebut mampu menunjukkan kepercayaan diri mereka menggunakan accurate online yang dapat meningkatkan kinerjanya. Dalam penelitian (Hermanto, 2017) mendukung bahwa seseorang yang memiliki niat berperilaku (*behavioral intentions*) merupakan cara tertentu mengambil keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan secara aktual perangkat lunak akuntansi, dan niat berperilaku (*behavioral intention*) dapat menjadi cara terbaik untuk memprediksi penggunaan aktual (*actual use*) perangkat lunak akuntansi dimasa yang akan dalam setiap pengerjaan tugas akuntansi.

Kemampuan Menggunakan Komputer Tidak Berpengaruh terhadap Sikap Pengguna

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan komputer tidak memiliki pengaruh terhadap sikap pengguna. Hal ini menyatakan bahwa walaupun seseorang memiliki kemampuan menggunakan komputer hal tersebut tidak menjamin kepercayaan diri seseorang menggunakan accurate online yang dapat meningkatkan kinerja mereka. Dalam teori TPB (*Theory of Planned Behavior*) ada dua faktor yang mempengaruhi: Pertama, sikap seseorang terhadap *Accurate Online* sebagian besar tidak akan relevan jika sistem tidak dapat diakses. Kedua, tingkat kesukarelaan seseorang yang memilih atau tidak memilih penggunaan teknologi informasi di tempat kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap sikap pengguna dalam artian latar belakang pendidikan tidak mempengaruhi kepercayaan diri seseorang yang dapat meningkatkan kinerja seseorang. Selanjutnya, minat seseorang terbukti berpengaruh positif terhadap sikap pengguna dalam artian seseorang memiliki minat terhadap suatu pekerjaan seseorang tersebut mampu menunjukkan kepercayaan diri mereka menggunakan accurate online yang dapat meningkatkan kinerjanya.

Kemampuan menggunakan komputer tidak berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri seseorang yang dapat meningkatkan kinerjanya karena ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu: Pertama, sikap seseorang terhadap *Accurate Online* sebagian besar tidak akan relevan jika sistem tidak dapat diakses. Kedua, tingkat

kesukarelaan seseorang yang memilih atau tidak memilih penggunaan teknologi informasi di tempat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. S., & Hidajat, R. S. (2020). Minat mahasiswa akuntansi menggunakan software accounting sebagai implementasi keunggulan teknologi informasi dan komunikasi. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 3(2), 50–62.
- Fajar Syaiful Akbar, R. H. (2020). Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Accounting Sebagai Implementasi Keunggulan Teknologi Informasi dan Kominikasi. *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*.
- Jannah. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan UNEJ DigitalRepository Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model(TAM). *E-Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 6-12.
- Hermanto, S. B., & Patmawati, P. (2017). Determinan Penggunaan Aktual Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 67–81. <https://doi.org/10.9744/jak.19.2.67-81>
- Mahardhika, A. (2019). Akuntan Di Era Digital: Pendekatan Tam (Technology Acceptance Model) Pada Software Berbasis Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 12–16. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i1.282>
- Putri, P. H., Praptiningsih, P., & Maulana, A. (2021). Analisis Penggunaan Zahir Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 178–205. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.178-205>
- Rasmon. (2023). Akuntansi di era Digital: Pendekat TAM (Technology Acceptance Model) Pada Sofware Berbasis Akuntansi Accurate Online. *JAK (Jurnal Akuntansi dan Keuangan)*.
- Rekka, R. (2019). Analisis Faktor Penerimaan dan Penggunaan Software Accurate Dalam Perspektif. *Jurnal Akun Nabelo Jurnal Akuntansi, Netral, Akuntabel, Objektif*.
- Teri, T., Dentika, L., Mujur, I., Jabir, M., & Nurbayani, N. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo. *Tangible Journal*, 7(1), 90-99. <https://doi.org/10.53654/tangible.v7i1.255>
- Widiyanto. (2015). Kajian Penggunaan Software Zahir Accounting. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 1-11.